

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin melaju pesat di dunia cenderung tak terkendali. Bukan hanya tidak mampu dielakkan oleh dunia pendidikan. Salah satu upaya dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan.¹

Seseorang yang telah melakukan aktivitas belajar memiliki ciri-ciri antara lain: 1) perubahan yang terjadi secara sadar, 2) perubahan dalam belajar yang bersifat fungsional, 3) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, 4) perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, 5) perubahan dalam belajar bersifat terarah.²

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman. Perubahan tingkah laku yang diperoleh merupakan usaha sadar dan

¹ Thursan Hakim, *Belajar secara Efektif*. (Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2005), hal. 1

² Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 19-21

disengaja oleh seseorang yang telah belajar. Setiap perubahan yang terjadi pada seseorang itu merupakan hasil dari belajar, yang mana dengan belajar seseorang itu dapat mengetahui dari hal yang ia belum atau tidak diketahuinya menjadi tahu.

Hubungan antara guru dan siswa sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan peserta didik. Guru yang mengajar, peserta didik yang belajar. Belajar dan pembelajaran adalah suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³ Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoretis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran bukanlah sekedar menyampaikan materi semata tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa. Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik, dapat menimbulkan

³*Ibid...*, hal. 211

kesulitan belajar bagi siswa, sehingga mengalami ketidaktuntasan dalam belajarnya. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketetapan guru dalam memilih dan menggunakan model, metode dan strategi pembelajaran.

Pembelajaran, pada dasarnya merupakan proses yang ditata dan diatur sedemikian rupa, menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan. Pengaturan tersebut dituangkan dalam bentuk perencanaan pembelajaran. Setiap perencanaan selalu berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi mengenai apa yang diperlukan dan apa yang akan dilakukan. Demikian halnya dengan perencanaan pembelajaran, seorang guru harus memperkirakan dan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilakukan ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁴

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar mengandung serangkaian perbuatan pendidik/guru dan siswa atas dasar hubungan timbale balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi ini memiliki arti yang lebih luas, bukan hanya sekedar hubungan antara guru dengan siswa, melainkan berupa interaksi yang edukatif. Dalam hal ini bukan

⁴ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 15

hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan menanamkan sikap dan nilai pada siswa yang sedang belajar.⁵

Perkembangan zaman sekarang, ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, tugas guru untuk senantiasa meningkatkan pemahaman, kemampuan sikap positif dan ketrampilan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu model, metode dan strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar seorang guru lebih berhati-hati dalam memilih, menggunakan dan mengimplementasikan suatu metode, model dan strategi pembelajaran kepada siswanya.

Metode, model dan strategi yang digunakan dalam belajar mengajar diantaranya adalah metode ceramah, metode diskusi atau metode musyawarah, metode kerja kelompok dan metode demonstrasi. Sedangkan yang termasuk dalam strategi adalah strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran *inquiry*, strategi pembelajaran berbasis masalah, strategi pembelajaran afektif dan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir.

Metode, model dan strategi yang digunakan dilembaga-lembaga pendidikan berbeda-beda, ada yang menggunakan metode tanya jawab ada yang menggunakan metode kelompok dan bahkan ada lembaga-lembaga pendidikan yang menggunakan cara-cara tertentu untuk mendidik siswanya. Lembaga-lembaga pendidikan kebanyakan menggunakan metode klasik atau ceramah, salah satunya lembaga pendidikan di SMP Islam MIA.

⁵*Ibid...*, hal. 8

SMP Islam MIA adalah SMP yang berada Tulungagung, tepatnya dusun Pacet, desa Moyoketen yang didiikan oleh bani Kyai Haji Abdul Aziz yaitu Kyai Haji Agus Syamsul Umam, Kyai Haji Bagus Ahmadi M.Pd.I dan dzuriyah-dzuriyah pondok pesantren MIA (Ma'hadul Ilmi wal 'Amal) lainnya. SMP ini didirikan pada tahun 2015 dan implementasi pengajarannya mengarah pada bidang umum dan keagamaan.

Metode, model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan siswanya adalah kunci utama dari keberhasilan belajar mengajar, hendaknya guru memperhatikan prinsip-prinsip dalam belajar agar proses belajar mengajar dikatakan berhasil. Prinsip-prinsip belajar antara lain:1) belajar harus berorientasi pada tujuan yang jelas, 2) proses belajar akan terjadi bila seseorang dihadapkan pada situasi problematis, 3) belajar dengan pengertian akan lebih bermakna dari pada belajar dengan hafalan, 4) belajar merupakan proses yang kontinu, 5) belajar memerlukan kemauan yang kuat, 6) keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor, 7) belajar secara keseluruhan akan lebih berhasil dari pada belajar secara terbagi-bagi, 8) proses belajar memerlukan metode yang tepat, 9) belajar memerlukan adanya kesesuaian antara guru dan murid, 10) belajar memerlukan kemampuan dalam menangkap intisari pelajaran itu sendiri.

Dengan mengetahui prinsip-prinsip belajar, diharapkan seorang guru dapat menggunakannya sebagai dasar dalam mencari suatu model, metode dan strategi yang sesuai dan selaras dengan prinsip-prinsip diatas. Sebagai perwujudan dari perilaku belajar biasanya seorang siswa akan lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut:1) kebiasaan, 2) keterampilan, 3)

pengamatan, 4) berpikir asosiatif dan daya ingat, 5) berpikir rasional dan kritis, 6) sikap, 7) inhibisi, 8) apresiasi, 9) tingkah laku afektif.⁶

Setelah mengerti dan memahami prinsip-prinsip diatas, diharapkan seorang guru mampu mengimplementasikannya didalam pembelajaran dengan menggunakan model, metode dan strategi yang sesuai dengan kemampuan anak didiknya, dalam arti gurulah yang mampu mengukur bagaimana kemampuan yang dimiliki anak didiknya. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis akan menjelaskan tentang model, metode dan strategi dalam pembelajaran agar guru lebih mudah dalam mengimplementasikan suatu model, metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan siswanya.

Penelitian sebelumnya difokuskan pada peningkatan pembelajaran agama islamyang dilakukan dengan cara diinovasi secara terus menerusdengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman oleh Muh. Abdul Wahab Tsalatsa dan penelitian lainnya difokuskan pada peningkatan kemandirian siswa oleh Mohamad Khoirudin.

Berawal dari penelitian diatas penulis terdorong untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI di SMP Islam MIA”.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 116-119

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pemahaman materi PAI di SMP Islam MIA?
2. Bagaimana upaya guru dalam merubah perilaku siswa sesuai nilai-nilai islamdi SMP Islam MIA?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan pemahaman materi PAI di SMP Islam MIA.
2. Untuk merubah perilaku siswa sesuai nilai-nilai islamdi SMP Islam MIA.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya di SMP Islam MIA.
2. Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan model, metode dan strategi yang lebih baik bagi peserta didik, sehingga pembelajaran PAI akan semakin berhasil.
3. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya PAI di SMP Islam MIA.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif, khususnya yang berkenaan dengan penelitian

mengenai model, metode dan strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan dan keterampilan siswa.

E. Penegasan Istilah

Supaya memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam judul ini, maka penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi kata kunci dalam tema ini baik secara konseptual maupun secara operasional yaitu:

1. Secara Konseptual

a. Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan lain-lain kemampuan.⁷

b. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang membantu individu belajar dan berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungannya. Pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha agar dengan kemauannya sendiri seseorang dapat belajar dan menjadikannya sebagai salah satu kebutuhan hidup yang tak dapat ditinggalkannya. Dengan

⁷ Thursan Hakim, *Belajar secara Efektif*. (Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 2005), hal. 1

pembelajaran ini akan tercipta keadaan masyarakat belajar (*learning society*).⁸

c. Model Mengajar

Model mengajar adalah sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan.⁹

d. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang fungsinya merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan.¹⁰

e. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah seperangkat kebijaksanaan yang terpilih, yang telah dikaitkan dengan faktor yang menentukan warna atau strategi tersebut.¹¹

2. Secara Operasional

a. Belajar

Belajar adalah suatu proses untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan kepandaian.

b. Pembelajaran

⁸ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 205

⁹ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 128

¹⁰ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 212

¹¹ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran...*, hal. 127

Pembelajaran adalah sistem yang membantu proses belajar dengan sumber belajar dan lingkungan belajar.

c. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu konsepsi untuk mengajar suatu materi dalam mencapai tujuan tertentu.

d. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran adalah cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik yang kita ajar.

e. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan materi pelajaran kepada peserta didik yang kita ajar.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun menjadi enam bab, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang terdiri dari: kajian pustaka, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab II, kajian pustaka yang terdiri dari: pengertian belajar, pengertian pembelajaran dan perwujudan perilaku dan ciri khas belajar.

Bab III, metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, paparan hasil penelitian terdiri dari: paparan data, temuan penelitian

Bab V, pembahasan

Bab VI, penutup terdiri dari: kesimpulan dan saran.